

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas air di Sei Beras Sekata tergolong baik karena hanya terdapat 2 dari 8 indikator kualitas air yang tidak memenuhi baku mutu, yaitu BOD dengan rata-rata 15,3 mg/L, Minyak dan Lemak dengan rata-rata 1,8 mg/L. Sementara 6 indikator lainnya memenuhi baku mutu yaitu Temperatur dengan rata-rata 27,9⁰C, TDS dengan rata-rata 38,9 mg/L, TSS dengan rata-rata 35,5 mg/L, DHL dengan rata-rata 98,5 μ S/cm dan pH dengan rata-rata 8,05.
2. Status mutu air di Sei Beras Sekata dikategorikan sebagai tercemar ringan dengan nilai Indeks Pencemaran yaitu sebesar 3,46. Kondisi air irigasi yang tercemar ringan di Desa Sei Beras Sekata, meskipun tidak parah, tetap dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan dan aktivitas pertanian, khususnya budidaya padi yaitu Penurunan Kualitas Tanah dan Air. Pencemaran ringan seperti peningkatan kadar bahan organik, deterjen, minyak, dan lemak dapat mengubah sifat fisik dan kimia air irigasi. Hal ini dapat menyebabkan akumulasi zat-zat yang tidak diinginkan di dalam tanah, mengganggu keseimbangan nutrisi, dan menurunkan kesuburan tanah secara bertahap. Serta Penurunan Produktivitas Tanaman, Kualitas air yang menurun dapat berdampak pada kesehatan tanaman padi.

3. penurunan oksigen terlarut akibat tingginya BOD atau efek toksik dari bahan kimia pencemar. Akibatnya, tanaman menjadi kurang optimal dalam menyerap nutrisi dan lebih rentan terhadap penyakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam upaya pembersihan dan pemeliharaan lingkungan terkhusus di saluran irigasi persawahan. Masyarakat juga perlu diberdayakan untuk melakukan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang tepat, penggunaan produk rumah tangga yang ramah lingkungan, dan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari air. Selain itu, perlu dibentuk kelompok- kelompok sukarelawan atau komonitas lingkungan yang berperan aktif dalam melakukan monitoring kualitas air secara berkala, serta melakukan kegiatan pembersihan sungai.
2. Pemerintah setempat, perlu membuat kebijakan atau regulasi yang ketat terkait pengendalian limbah rumah tangga yang dapat mencemari sumber air. Pemerintah juga perlu mengalokasikan dana sumber daya yang cukup untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus terhadap kualitas air di Sei Beras Sekata. Data dan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif.